

PENGARUH MODIFIKASI VOLTAK PASSAT DAN VOLKET TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI KELAS VII SMP ISLAM AL-FATH

Ulinnuha

Email :banglindan@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

To determin efect of modifications volleyball passing game and modifications to the volleyball game on the learning outcomes of class VII volleyball passing at Al-Fath Islamic Middle School this research. Research uses a pretest-posttest design with an experimental type. The research sample consisted of 48 students. Requirements testing and hypothesis testing are used to assess research results. The Passat voltaic modification game has a sig value of $0.000 < 0.05$, acording to research finding. On the other hand, volleyball has a sig level of $0.001 < 0.05$. The average difference in passing voltage before and after the test has a percentage increase in volleyball passing learning outcomes of 7.4%, based on the results of different tests. Volket saw a 6.3% increase in percentage terms. The conclusion can be drawn is there is an influence of the modification of the voltak passat and volket games on the learnlng outcomes of volley ball pass for class VII students at Al-Fath Islamic Middle School. Another conclusion that can be drawn is that the modification of the voltak passat game is better in improving the learning outcomes of volleyball pass for class VII students at Al-Fath Islamic Middle School. The advice given by researchers is that educators must become facilitators for students so that they are to improv learning outcomes in volleyball passing..

Keywords: *passat votak game, volket game, top pass*

Abstrak

Untuk mengetahui pengaruh modifikasi voltak passat dan volket terhadap hasil pembelajaran passiing bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini memakai desain pretest-posttest dengan jenis eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 48 siswa. Pengujian persyaratan dan pengujian hipotesis digunakan untuk menilai hasil penelitian. Permainan modifikasi voltak Passat memperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, menurut temuan penelitian. Sebaliknya permainan bola voli mempunyai tingkat sig sebesar $0,001 < 0,05$. Rata-rata selisih passing voltak sebelum dan sesudah test mempunyai persentase peningkatan hasil belajar passing bolavoli sebesar 7,4%, berdasarkan hasil uji beda. Volket mendapat kenaikan 6,3% dalam persentase. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada pengaruh modifikasi permainan voltak passat dan volket berpengaruh terhadap hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas VII SMP Islam Al-Fath. Kesimpulan lain yang dapat diatarik adalah modifikasi permainan voltak passat lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas VII SMP Islam Al-Fath. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah pendidik harus menjadi fasilitator bagi siswa supaya mampu membuat hasil belajar *pass* atas bola voli meniingkat.

Kata kunci : permainan votak passat, permainan volket, passing atas

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memasukkan aktivitas fisik ke dalam proses pembelajaran, maka ini merupakan komponen penting dari pendidikan umum. Pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting bagi tumbuh kembang siswa, karena dari sudut pandang psikologis merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikannya (Sabaruddin

Bangun, 2016: 157). Suherman dkk. (2018:37) Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai suatu bentuk pembelajaran yang memadukan latihan jasmani dan bertujuan membuat kebugaran, keterampilan, kecerdasan serta motorik berkembang, semangat olahraga, pengetahuan hidup, dan kebiasaan hidup sehat dan aktif. Berbagai disiplin ilmu tercakup dalam kelas pendidikan jasmani, antara lain atletik (lari, lompat, lompat, lempar), pencak silat, kebugaran, dan olah raga bola besar dan kecil (bola voli, bola basket, sepak bola). Bola voli ialah salah satu cabang yang paling diminati kalangan pelajar dalam pertandingan besar.

Suharno dalam Muttaqin, dkk (2016:257) menyatakan bahwa bola voli ialah cabang yang dilaksanakan di lapangan permainan berukuran 18 m x 9 m oleh dengan dua tim yang terdiri dari 6 atlet tiap tim. Beberapa keterampilan dasar yang diperlukan dalam bermain bola voli, seperti umpan, servis, memukul bola atau menyerang, memblok, dan memblok. Pindah. Lewati ke bawah untuk menerima servis yang kuat atau smash. Ada dua jenis lintasan: bawah dan atas. Umpan atas digunakan untuk melakukan serangan saat pemain dalam posisi memberi makan..

Passing ialah teknik dalam bola voli yang paling mendasar dari keempatnya. Sutisna (2021: 4) menyatakan passing ialah teknik yang berpengaruh dalam hasil pertandingan, maka passing menjadi kemampuan gerak mendasar yang harus dikuasai. Ada dua jenis operan dalam permainan bola voli yaitu passing bawah dan passing atas. Salah satu operan yang biasa digunakan oleh pemain bola voli untuk mengoper bola kepada rekan satu timnya dalam strategi bertahan dan menyerang adalah operan atas, menurut Sinurat dan Bangun (2019: 126). Operan atas digunakan dalam strategi menyerang untuk memfasilitasi rekan satu tim dalam menghancurkan atau menyerang area lawan. Mendorong lengan dari atas kepala menyelesaikan gerakan *overhead*.

Bola voli menjadi semakin populer, dan seiring dengan semakin banyaknya pemain yang berjuang untuk mencapai tingkat kesuksesan yang lebih tinggi, kebutuhan akan pengajaran yang lebih baik semakin meningkat, yang harus dimulai sejak usia muda. Karena bola voli diajarkan di sekolah sebagai mata pelajaran pendidikan jasmani, salah satu cara pelatihan ini dapat diselesaikan adalah melalui pengajaran. Hal ini sangat masuk akal, karena anak-anak usia sekolah adalah kandidat terbaik untuk mendapatkan pengajaran olahraga, khususnya bola voli. Akan tetapi, banyak siswa yang belum paham teknik operan atas dalam permainan voli dengan kemampuan terbaiknya di sekolah.

Dari observasi yang dilakukan dalam pembelajaran penjas di SMP Islam Al-Fath Plantungan peneliti menemukan permasalahan bahwa hasil belajar passing atas bola voli

siswa kelas VII Mengalami penurunan. Pada kelas 7A dan 7B banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini dikarenakan ketika guru menyampaikan materi, mereka selalu menerapkan model pembelajaran yang membosankan dan tidak berperasaan, sehingga membuat mahasiswa tidak bersemangat dan terlibat dalam proses pembelajaran erutama dalam hal passing atas bola voli.

Permainan yang dimodifikasi, menurut Ari Lestari (2015:89), merupakan variasi penyampaian materi melalui penyederhanaan alat dan aturan yang disesuaikan dengan karakter siswa dengan tujuan agar mereka lebih senang dan memudahkan penyampaian materi dalam pelajaran. cara yang kreatif dan inovatif. khususnya saat bermain bola voli sebagai bagian dari proses pembelajaran. Untuk membuat anak-anak tetap terlibat dan mencegah kebosanan, permainan bola voli harus dimodifikasi agar lebih menyenangkan dan menarik bagi mereka dibandingkan sekarang.

Permainan voltak passat merupakan salah satu modifikasi permainan bola voli yang dapat dibuat. Voltak Passat merupakan versi modifikasi dari takraw dan bola voli yang dicampur menjadi satu, dengan penekanan lebih kuat pada bola voli karena passing bola voli merupakan metode utama pergerakan bola.

Selain itu, volket adalah permainan khusus lainnya. Versi modifikasi dari bola voli yang dicampur dengan bola basket disebut volket. Untuk mengoper atau melempar bola, gunakan kedua tangan dan lemparkan ke atas kepala, sama seperti Anda mengoper bola voli, dengan tujuan mencetak poin dengan membuat bola masuk ring.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Modifikasi Permainan Voltak Passat Dan Modifikasi Permainan Volket Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Fath”

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan gaya metodologi kuantitatif eksperimental. Penggunaan metodologi penelitian eksperimental memungkinkan peneliti untuk menguji efek dari perlakuan yang berbeda pada subjek yang diamati secara dekat (Sugiyono, 2016:72). *Pretest-posttest* adalah desain penelitian yang digunakan. Strategi pemilihan sampel memakai teknik *sampling purposive* yaitu pemilihan sampel dengan menyesuaikan tujuan. Sampel yang dipakai adalah kelas yang jumlah siswanya banyak mengalami penurunan hasil belajar *passing* bola voli di SMP Islam Al-Fath Plantungan. Kelas VII sekolah berjumlah 48 siswa dijadikan sample penelitian, dan pengumpulan data memakai tes kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Uji t merupakan metode pengolahan data yang dipergunakan pada penelitian berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian berikut dilakukan di kelas VII SMP Islam Al-Fath Plantungan. Sampel penelitian berjumlah 48 yang terdiri dari siswa kelas 7A dan 7B SMP Islam Al-Fath. Untuk mengetahui modifikasi permainan voltak passat dan volket apakah mempengaruhi hasil belajar passing bola voli siswa kelas VII di SMP Islam Al-Fath menjadi tujuan penelitian. Tahap awalan pada penelitian ini adalah melakukan pretest sebanyak satu kali. Para siswa dibagi menjadi dua kelompok setelah hasil pre-test diperoleh. Kelompok A atau kelas VII A mendapat perlakuan dengan menggunakan permainan Voltak Passat versi modifikasi, sedangkan kelompok B atau kelas VII B mendapat perlakuan dengan menggunakan permainan Volket versi modifikasi. Selama tiga kali pertemuan, masing-masing kelompok mendapat perhatian. Siswa mengambil posttest satu kali setelah pertemuan terakhir.

1. Modifikasi Permainan Voltak Passat Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Voli

Analisis data *pretest* dan *posttest* kelompok modifikasi permainan voltak passat terhadap hasil belajar passing atas bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Hipotesis Kelompok Permainan Voltak Passat

Kel	Paired Differences		Df,	Sig. 2 tailed
	Mean	Std. Deviation		
PreTest-Posttest Permainan Voltak Passat	-4.400	2.753	23	.000

Sumber : Analisis Data 2023

Pengolahan data pada Tabel 1 diolah menggunakan uji-t untuk mengetahui dampak modifikasi permainan Voltak Passat terhadap hasil belajar passing bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath. Permainan voltak Passat dapat dikatakan berpengaruh apabila diperoleh *sig 2 tailed* $< 0,05$, begitu pula sebaliknya. Pengolahan data mendapat hasil bahwa pretest - posttest voltak passat mempunyai *sig 2-tailed* senilai $0,000 < 0,05$ oleh karena itu disimpulkan jika voltak passat mampu membantu meningkatkan hasil belajar passing bola voli kelas VII di SMP Islam Al-Fath.

Peneliti berspekulasi bahwa hal ini terjadi karena permainan Voltak Passat merupakan versi modifikasi dari takraw dan bola voli yang dicampur menjadi satu, dengan penekanan yang lebih kuat pada bola voli karena passing bola voli merupakan metode utama pergerakan bola. Satu-satunya perubahan yang dilakukan pada permainan ini adalah pada permukaan permainan dan gaya permainan, yang seharusnya membangkitkan minat siswa dalam mempelajari cara mengoper bola voli.

2. Modifikasi Permainan Volket Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Voli

Analisis data *pretest* dan *posttets* kelompok modifikasi permainan volket terhadap hasil belajar passing atas bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Hipotesis Kelompok Permainan Volket

Kel	Paired Differences		Df	Sig 2tailed
	Mean	Std. Deviation		
<i>PreTest-Posttest</i> Permainan Volket	-3.520	2.138	23	.001

Sumber : Analisis Data 2022

Pengolahan data pada table 2 diolah menggunakan *t-test* untuk mencari dampak modifikasi permainan volket terhadap hasil belajar passing atas bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath. Permainan volket dikatakan berpengaruh apabila nilai sig 2-tailed $< 0,05$, begitu pula sebaliknya. Pengolahan data yang dilakukan memperoleh hasil *pretest-posttest* voltak passat mendapat nilai sig 2-tailed senilai $0,001 < 0,05$, sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah permainan volket mampu membantu hasil belajar passing atas bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath meningkat.

Peneliti berspekulasi bahwa hal ini terjadi karena permainan volket menggabungkan bola basket dan voli dengan cara yang dimodifikasi yaitu melempar bola memakai kedua tangan dari atas kepala untuk mengoperinya atau mencoba menembaknya ke dalam ring. Secara tidak langsung, memainkan permainan ini juga dapat meningkatkan passing bola voli.

3. Perbandingan Efektifitas Permainan Voltak Passat dan Volket Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli

Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui dampak modifikasi permainan manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath.

Tabel 3. Uji Perbedaan Hasil

Kelompok	Mean Pretest	Mean Posttest	Selisih Mean	Present (%)
Permainan Voltak Passat	74,78	80,56	4,8	7,4%
Permainan Volket	75,76	80,34	5,56	6,3%

Sumber: Analisis Data 2022

Terlihat pada tabel 3 selisih rerata *pretest* dan *posttest* Kelas VII A dengan treatment voltak passat memiliki presentase peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli sebesar 7,4%. Sedangkan kelas VII B dengan treatment volket memiliki presentase peningkatan sebesar 6,3%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan voltak passat lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli siswa kelas VII SMP Islam Al-Fath.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengolahan hasil penelitian yang telah dijabarkan tersebut dapat ditarik simpulan bahwa: 1) Modifikasi permainan Voltak Passat mampu membuat hasil belajar *passing* atas bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath berkembang; 2) Modifikasi permainan Volket mampu membuat hasil belajar *passing* atas bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath berkembang; 3) Modifikasi permainan Voltak Passat lebih baik daripada modifikasi permainan Volket dalam upaya mengembangkan hasil belajar passing atas bola voli kelas VII SMP Islam Al-Fath.

Saran peneliti dilihat dari simpulan yaitu: 1) Guru harus mampu berperan sebagai fasilitator agar anak dapat belajar passing bola voli dengan lebih efektif. Disarankan untuk menggunakan permainan volket volket dan permainan volket yang dimodifikasi untuk mencoba meningkatkan hasil pembelajaran passing bola voli. 2) Diharapkan bagi para peneliti agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pedoman penelitian selanjutnya jika ingin

melakukan penelitian pembanding dengan sampel yang berbeda-beda dengan tetap mempertimbangkan tantangan yang ada saat ini..

DAFTAR PUSTAKA

Bangun, M. W. A. (2018). Pernanfaatan Modif PembeIajaran Penjas Di Slb-Ypac Cabaang Medan. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 97-106.

Bangun, S. Y. (2016). Peran Penjas Dan Olahraga Dalam Lembaga Pendidikan Indonesia . *Publikasi Pendidikan*, 6(3).

Listina, R. (2012). *Mengenal Olahraga Bola Voli*. PT Balai Pustaka (Persero).

Mutaqin, Winarno, M. E., & Kurniawan, A. (2016). Pengembangan Model Latihan Smash Bola VoIi Ekstrakurikulerr SMPN 12 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(2).

Nurrita, T. (2018). Pengmbangan media pembelajaraan untuk menaikkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.

Suherman, Ayi. (2018). *Kurikulum PembeIajaran Penjas*. Sumedang Barat. UPI Sumedang Press

Sutisna, D. (2021). Upaya Meniingkatkan Passing Bola Voli Menggunakan Media Resiprkal Kelas VII B SMPN 5 Subang Kab Subang: *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 4(1), 1-13.

Suwardi, D. R. (2012). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Konnpetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mapel Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).